

Asupan protein sebagai faktor dominan terjadinya stunting pada anak 7-36 bulan di wilayah Puskesmas Pancoran Mas kota Depok tahun 2013 = Protein intake as a dominant factor in the occurrence of stunting children 7-36 months at Pancoran Mas Primary Health Center Depok 2013 / Erna Rosmanindar

Erna Rosmanindar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20349875&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Stunting atau tubuh yang pendek berdasarkan tinggi badan menurut umur pada anak, merupakan efek kumulatif asupan zat gizi tidak memadai atau hasil infeksi kronis yang berkontribusi terhadap terjadinya kurang gizi dalam waktu lama dan tidak mendapatkan penanganan baik. Adanya hubungan antara pertumbuhan tinggi badan yang lambat pada awal masa kehidupan dengan rendahnya kualitas SDM di kemudian hari. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor dominan yang berhubungan dengan terjadinya stunting pada anak 7-36 bulan di wilayah Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok tahun 2013. Penelitian menggunakan desain cross sectional dengan sampel 163 orang. Data diperoleh dari data sekunder dan primer melalui kuesioner hasil wawancara dan pengukuran langsung. Hasil penelitian menunjukkan 26,4% batita stunting pada anak 7-36 bulan di wilayah Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok tahun 2013. Terdapat hubungan antara asupan (energi, protein, vitamin A, Fe), riwayat ASI eksklusif, MP-ASI, penyakit infeksi, umur dan berat lahir dengan terjadinya stunting. Analisis regresi logistik ganda menunjukkan asupan protein sebagai faktor dominan berhubungan dengan terjadinya stunting (OR=7,68) setelah dikontrol umur anak dan riwayat penyakit infeksi. Pencegahan stunting pada batita dengan meningkatkan mutu MP-ASI melalui praktek makan bersama batita dengan pengolahan beragam makanan lokal sumber protein melalui pendampingan petugas gizi dan kader kesehatan secara berkesinambungan.

<hr>

ABSTRACT

Stunting or short body height based on the child's age, is the cumulative effect of inadequate nutrient intake or chronic infection results which contribute to malnutrition in a long time and did not get good treatment. The existence of a relationship between height growth is slow at the beginning of life to the low quality of human resources in the future. This research aims to determine the dominant factors associated with the occurrence of stunting in children 7-36 months at Pancoran Mas Primary Health Center Depok in 2013. Studies using cross-sectional design with a sample of 163 people. Data obtained from secondary and primary data through interviews and questionnaires direct measurement. The

results showed 26.4% of toddlers stunting in children 7-36 months at Pancoran Mas Primary Health Center Depok in 2013. There is a relationship between the intake (energy, protein, vitamin A, Fe), history of breastfeeding, complementary feeding, infectious diseases, age and birth weight with the occurrence of stunting. Multiple logistic regression analysis showed protein intake as a dominant factor associated with the occurrence of stunting (OR = 7.68) after controlling the child's age and history of infectious diseases. Prevention of stunting in toddlers, improving the quality of complementary feeding practices through eating with toddlers that a variety of local food processing protein nutrition workers through mentoring and health volunteers on an ongoing basis.